

## PENGARUH MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

### THE EFFECT OF LIBRARY MANAGEMENT AND READING INTEREST ON STUDENT ACHIEVEMENTS

Heliyana Zuriyati<sup>1</sup>, Edi Harapan<sup>2</sup>, Missriani\*<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Palembang,  
Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>heliyanazuriyati12@gmail.com; <sup>2</sup>ehara205@gmail.com; <sup>3</sup>missriani05@yahoo.com

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XII berjumlah 233 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 147 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik simple random sampling. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Untuk uji prasarat analisis menggunakan uji normalitas, linieritas dan multikolonieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas. Sedangkan Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Pengolahan data dengan bantuan SPSS 22. Dari hasil penelitian disimpulkan 1) Tidak terdapat pengaruh manajemen perpustakaan terhadap prestasi belajar 2) Terdapat pengaruh signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar. 3) manajemen perpustakaan dan minat baca secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**Kata kunci:** Manajemen Perpustakaan, Minat Baca dan Prestasi Belajar

#### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of library management and reading interest on student achievement in SMA Negeri 1 Tanjung Raja. The population in this study class XII students amounted to 233 people, with a total sample of 147 students. The sampling technique is simple random sampling technique. This research is a type of quantitative research. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression. For the prerequisite test analysis using tests of normality, linearity and multicollinearity, autokolation and heteroscedasticity. While testing the hypothesis using the t test and F test. Data processing with the help of SPSS 22. From the results of the study concluded 1) There is no influence of library management on learning achievement 2) There is a significant influence between interest in reading with learning achievement. 3) library management and interest in reading together affect learning achievement.

**Keywords:** Library Management, Interest in Reading and Learning Achievement

#### PENDAHULUAN

Kebiasaan membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dunia pendidikan. Menurut Diem (2011:128) minat baca masyarakat di Indonesia sangat rendah dibandingkan negara lain. Padahal dengan membaca para siswa dapat memperoleh informasi berharga, mengembangkan ide-

ide dan memperluas ilmu pengetahuan bahkan dapat membantu memecahkan berbagai masalah. Pernyataan ini sesuai dengan pepatah “Buku adalah jendela dunia”. Sejalan dengan pendapat Farr yang menyatakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan (Dalman, 2014:5).

Untuk memperbaiki ide-ide dan memperluas pengetahuan maka seseorang wajib membaca. Baca atau membaca merupakan suatu proses perubahan bentuk lambang/tanda atau tulisan yang selanjutnya diterjemahkan arti atau maksudnya sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat dipahami (Dalman, 2014:7). Membaca dapat juga diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri bahkan orang lain melalui penafsiran yang terkandung pada suatu lambang-lambang tertulis (Tarigan 2008:8). Jadi minat baca merupakan keinginan atau dorongan yang kuat dari seseorang untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan tersebut (Dalman, 2014:141).

Dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa, harus ada motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri dan motivasi yang berasal dari luar. Dalam hal ini pihak terkait seperti guru maupun semua komponen yang ada di sekolah termasuk pemerintah serta lingkungan di mana siswa berada harus benar-benar berperan aktif dalam menumbuhkan minat baca siswa hingga menjadi suatu kebiasaan dan kebutuhan. Menurut Syah (2012:152) minat (*interest*) merupakan suatu dorongan, keinginan, atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pendapat lain menurut para ahli psikologi, minat merupakan suatu kecenderungan yang kuat untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu yang erat hubungannya dengan perasaan terutama senang secara terus menerus terhadap suatu objek atau subjek tertentu (Hamdani, 2011:140).

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa, diantaranya adanya TV dengan berbagai program yang menarik bagi anak-anak, *gadget* dengan berbagai program *games*, android dengan berbagai aplikasi yang mudah diakses siswa menyebabkan habisnya waktu anak untuk membaca atau bahkan belajar. Menurut Suwarno (2011:121) kemajuan media elektronik seperti televisi, *games*, merupakan faktor yang dapat menghambat lajunya minat baca seseorang. Senada dengan pendapat Majid dan Tan studi di Cina meneliti tentang aktivitas favorit siswa saat mengisi waktu luang yaitu dengan menonton televisi dan bermain *games* (Diem, 2011:77).

Akibat rendahnya minat baca terutama dikalangan pelajar menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi adalah sebuah usaha, pekerjaan (seperti

belajar) yang dilakukan seseorang dengan bersungguh-sungguh, bersemangat sehingga mencapai hasil yang terbaik dan maksimal sesuai yang diinginkan (Ardiansyah, 2010:16). Selain itu menurut Hamdani (2011:138) prestasi merupakan hasil yang diperoleh seseorang dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Salah satu bidang prestasi adalah prestasi belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan antara berbagai unsur yang melibatkan berbagai aspek seperti motivasi, minat, bakat dan emosional maupun sikap yang berlangsung seumur hidup (Suardi dan Syofrianisda, 2018:11). Sedangkan menurut Iswadi (2017:53) belajar merupakan perubahan pada tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Jadi Hamdani (2011:138) menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dilakukan oleh siswa dimana hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menjelaskan tentang hasil yang sudah dicapai pada periode tertentu

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar diantaranya menyediakan suatu tempat atau ruang yang menyediakan berbagai jenis bacaan yaitu perpustakaan sekolah. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang mengumpulkan, menyimpan dan mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku dari suatu lembaga yang diatur sesuai aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya (Bafadal, 2011:3). Di dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Bab I Pasal 1 dinyatakan, perpustakaan adalah pengelolaan koleksi berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang dilakukan secara profesional dengan sistem yang baku yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Bando dkk, 2014:2).

Perpustakaan sekolah yang baik tidak terlepas dari manajemen perpustakaan yang baik pula. Manajemen yang baik meliputi penyusunan ruang perpustakaan, pengelolaan koleksi atau katalog buku bahkan pelayanan terhadap pengunjung. Hal ini sesuai dengan pendapat Darmanto (2018:2) bahwa pengelolaan atau manajemen perpustakaan sekolah yang baik dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan minat baca siswa yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Manajemen perpustakaan merupakan kegiatan pengelolaan perpustakaan yang difokuskan pada kegiatan sehari-hari, yang meliputi kebijakan dan prosedur, manajemen koleksi, pendanaan dan pengadaan, manajemen fasilitas, sumber daya manusia dan perencanaan (Riyanto, 2012:2-3).

Berdasarkan observasi penulis, perpustakaan di SMA Negeri I Tanjung Raja ditinjau dari sarana prasarana belum memadai. Buku-buku yang ada rata-rata koleksi lama, rak buku masih terlalu minim, ruangan bila siang hari terasa panas karena pendingin ruangan seperti kipas hanya sedikit, komputer sebagai alat teknologi yang sangat penting bagi pengelola dalam kondisi rusak, sehingga pembuatan administrasi perpustakaan terganggu. Bahkan untuk mendapatkan informasi cepat tentang koleksi buku atau data lainnya jadi terhambat. Selain itu siswa belum memanfaatkan dengan maksimal perpustakaan sekolah, siswa berkunjung biasanya hanya untuk meminjam buku ketika ada tugas dari guru.

Dari berbagai masalah yang ada di perpustakaan SMA Negeri I Tanjung Raja, maka perlu adanya penelitian tentang bagaimana pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Kedepannya, diharapkan pihak sekolah seperti kepala sekolah dan pengelola perpustakaan bahkan guru dapat terus memperbaiki manajemen perpustakaan sekolah yang akhirnya dapat meningkatkan minat baca siswa yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tanjung Raja yang berjumlah 233 siswa. Untuk mendapatkan jumlah sampel tiap kelas diambil dengan menggunakan rumus teknik acak terlayer (*Stratified random sampling*), pada persamaan 1 (Prasetyo dan Jannah, 2014:130). Sehingga didapat sampel berjumlah 147 siswa:

$$\sum \text{Sampel tiap kelas} = \frac{\sum \text{Sampel}}{\sum \text{Populasi}} \times \sum \text{Siswa tiap kelas} \dots \text{pers. 1}$$

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri I Tanjung Raja, waktu penelitian selama 3 bulan, yaitu bulan Juni sampai Agustus 2019. Metode pengambilan data untuk manajemen perpustakaan dan minat baca yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan angket, dengan pengukuran menggunakan skala likert dengan menggunakan skala 1 – 5. Data prestasi belajar diambil dari nilai raport siswa kelas XII semester 4. Pengujian koefisien validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 20 orang siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tanjung Raja, didapatkan data bahwa dari 30 butir soal variabel manajemen perpustakaan ( $X_1$ ) dan Variabel minat baca ( $X_2$ ), terdapat 8 item yang tidak valid. Kedelapan item yang tidak valid tersebut dinyatakan gugur dan dihilangkan dari instrumen penelitian, sehingga instrument yang valid menjadi 22 butir soal. Uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha

( $\alpha$ ) dari *Cronbach*. Dari hasil uji reliabilitas pada variabel manajemen perpustakaan ( $X_1$ ) didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884. Artinya nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari ketentuan tersebut ( $r_{11}$ ) = 0,884 > 0,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan variabel manajemen perpustakaan ( $X_1$ ) reliabilitasnya sangat tinggi. Selanjutnya uji reliabilitas pada variabel minat baca ( $X_2$ ) didapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,865. Artinya nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari ketentuan tersebut ( $r_{11}$ ) = 0,865 > 0,7. Sehingga disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan variabel minat baca ( $X_2$ ) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Untuk pengkategorian manajemen perpustakaan dan minat baca menggunakan skala interval menurut Arikunto (2013:281) sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Interval Kecenderungan Variabel

Angka 100	Angka 10	Huruf	Kategori
80-100	8,0-10,0	A	Baik sekali
66-79	66,0-79,0	B	Baik
56-65	56,0-65,0	C	Cukup
40-55	40,0-55,0	D	Kurang
30-39	30,0-39,0	E	Gagal

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini memakai uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variable atau lebih dan membuat prediksi nilai Y atas X maka digunakan uji regresi linier berganda.

Formulasi persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots b_nX_n$$

Keterangan :

Y = prestasi belajar

$b_1$ -  $b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = manajemen perpustakaan

$X_2$  = minat baca

Sedangkan uji hipotesis terhadap pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri manajemen perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar yang merupakan variabel dependennya, maka digunakan uji parsial atau uji t. Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik digunakan uji simultan atau uji F. Pengambilan keputusan baik untuk uji t maupun uji F didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 22.0 dengan ketentuan sebagai berikut (Kesumawati dan Aridanu, 2018:165):

- 1) Jika probabilitas (Signifikansi)  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika probabilitas (Signifikansi)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data pada hasil penilaian siswa terhadap manajemen perpustakaan dengan menggunakan angket dapat disimpulkan bahwa terdapat 143 siswa yang menilai manajemen perpustakaan berkategori baik sekali, sedangkan 4 siswa memberi penilaian baik. Berdasarkan tabel distribusi frekwensi dan pengkategorian data diperoleh kesimpulan bahwa pada variabel minat baca terdapat 144 siswa yang memiliki kategori minat baca baik sekali, sedangkan sebanyak 3 orang memiliki kategori minat baca baik. Untuk kategori prestasi belajar diperoleh 147 siswa atau 100% berkategori nilai baik sekali.

## UJI PRASYARAT DATA

### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* diperoleh nilai *asympt.sig* 0,201. Hal berarti nilai (*2-tailed*) = 0,201  $\geq 0,05$ . Demikian, secara statistik dengan taraf kepercayaan 95% data yang diperoleh tersebut memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai tolerance variabel Manajemen Perpustakaan ( $X_1$ ) yakni 0,719 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yakni 1,391 lebih kecil dari 10,00 sehingga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas antara variabel manajemen tersebut tidak terjadi multikolinieritas antara variabel manajemen perpustakaan dalam model regresi ini.
- 2) Nilai tolerance variabel Minat Baca ( $X_2$ ) yakni 0,719 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yakni 1,391 lebih kecil dari 10,00 sehingga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas antara variabel minat baca dalam model regresi ini.

### 3. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil pengolahan pada pengaruh manajemen perpustakaan terhadap prestasi belajar didapat nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar 0,928. Karena nilai sig . 0,928  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen perpustakaan ( $X_1$ ) dan variabel

prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linier. Sedangkan untuk pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar 0,874. Karena nilai sig . 0,874  $\geq$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca ( $X_2$ ) dan variabel prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

#### 4. Uji Autokorelasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,233. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,7581 dan kurang dari (4-du) yakni 2,2419, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi (sig) manajemen perpustakaan ( $X_1$ ) sebesar 0,063 dan nilai signifikansi (sig) minat baca ( $X_2$ ) sebesar 0,069 yang berarti kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dari hasil perhitungan analisis koefisien regresi linier berganda, diperoleh:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 73,814 + 0,019 + 0,091$$

Kesimpulan dari persamaan regresi diatas prestasi belajar akan mengalami peningkatan secara positif dengan peningkatan manajemen perpustakaan dan peningkatan minat baca siswa.

Tabel 2. Hasil uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	73,814	2,811		26,260	,000
	Manajemen perpustakaan	,019	,031	,056	,598	,551
	Minat Baca	,091	,031	,271	2,890	,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar



### Uji Hipotesis 1. Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar.

Hasil uji parsial (uji-t) pada tabel 2 *Coefficients* diperoleh taraf signifikansi dari variabel manajemen perpustakaan terhadap variabel prestasi belajar yaitu sebesar  $0,551 \geq 0,05$ , dapat disimpulkan  $H_0$  diterima yang berarti  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil yaitu tidak terdapat pengaruh manajemen perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

### Uji Hipotesis 2. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 2, dapat dilihat bahwa taraf signifikansi yang diperoleh dari variabel minat baca terhadap prestasi belajar yaitu sebesar  $0,004 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh dari variabel minat baca terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

### Uji Hipotesis 3. Pengaruh Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar

Tabel 3. Uji Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,607	2	19,804	7,327	,001 <sup>b</sup>
	Residual	389,223	144	2,703		
	Total	428,830	146			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Baca, Manajemen perpustakaan

Uji hipotesis menggunakan uji simultan (Uji-F) dengan tingkat kriteria pengujian hipotesis pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji simultan (Uji-F) pada tabel 3, taraf signifikansi yang diperoleh dari variabel minat baca terhadap prestasi belajar yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan jika dilihat berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  diperoleh nilai  $F_{hitung} = 7,327 > F_{tabel} = 3,06$ . Dari ke dua hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh dari



variabel manajemen perpustakaan dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan ditentukan dari nilai  $R^2$  sebesar 0,092. Dengan demikian koefisien determinasinya diperoleh sebesar 9,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca secara bersama - sama sebesar 9,2% dan sisanya 90,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai *sig* sebesar 0,551 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Artinya tidak terdapat pengaruh manajemen perpustakaan ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Hal ini dapat disebabkan karena masalah prestasi belajar seorang siswa bukan semata-mata dipengaruhi oleh baik buruknya manajemen perpustakaan suatu sekolah. Menurut Zulkarnain (2018:37) layanan perpustakaan yang baik akan sia-sia apabila minat baca para siswa masih rendah. Selain itu walaupun minat baca tinggi tetapi siswa cenderung membaca buku fiksi maka hal tersebut tidak berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Musfah (2015:106) yang menyatakan bahwa buku yang berkualitas diantaranya memiliki ciri buku tersebut mengandung banyak informasi dan berdasarkan fakta ilmiah, historis dan alamiah, berisi petunjuk pengembangan karakter dan disiplin serta dapat mengembangkan semangat penelitian dan belajar maupun bekerja. Menurut Dalyono (2009:55) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal seperti kondisi kesehatan jasmani dan rohani siswa, minat dan motivasi, inteligensi dan bakat serta cara belajar, sedangkan faktor luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya kondisi keluarga, baik kondisi ekonomi dan sosial, lingkungan sekolah maupun kondisi masyarakat.

### 2. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi belajar

Hasil pengujian hipotesis pada minat baca terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh antara variabel minat baca ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Jika seorang siswa memiliki minat baca yang tinggi terutama terhadap buku pelajaran atau buku lain yang menunjang pengetahuan secara otomatis akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Marlina dkk (2017:40) yang menyatakan bahwa minat baca yang tinggi dapat menjadikan siswa memiliki wawasan yang luas serta lebih tahu dan faham terhadap materi pelajaran yang akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar. Selain itu Sardiman (2016:95) menyatakan bahwa proses belajar akan berjalan lancar dan

menyenangkan bahkan mendapatkan hasil memuaskan apabila disertai dengan minat yang tinggi. Selain itu Diem (2011:128) menyatakan dengan membaca para siswa dapat memperoleh informasi, memperbaiki cara berfikir, serta menghasilkan ide- ide serta dapat memecahkan berbagai permasalahan dalam pelajaran. Senada dengan pendapat Ginasari (2016:2) apabila minat baca dengan tujuan meningkatkan pengetahuan maka akan berkontribusi positif terhadap prestasi belajar.

### **3. Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar**

Dari hasil perhitungan pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian terdapat pengaruh antara manajemen perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan besaran pengaruh dari manajemen perpustakaan dan minat baca adalah sebesar 9,2% terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya 81,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahadian, Rohanda dan Anwar (2014) yang menyatakan bahwa perpustakaan mempunyai peranan dalam meningkatkan budaya gemar membaca siswa. Jamaluddin (2014:2) mengatakan pemanfaatan sumber belajar yang disediakan oleh perpustakaan dalam proses pembelajaran besar pengaruhnya dalam peningkatan prestasi belajar karena siswa termotivasi untuk membaca buku. Tersedianya perpustakaan sekolah dengan manajemen yang baik yang berdampak meningkatnya minat baca yang akhirnya prestasi belajar siswa ikut meningkat artinya tujuan dari perpustakaan telah tercapai. Selanjutnya Suryosubroto (2009:229) menyatakan tujuan perpustakaan sekolah yaitu meningkatkan kemampuan berfikir dan menanamkan kebiasaan belajar, menanamkan pengetahuan yang terpadu dari berbagai mata pelajaran sehingga dapat menumbuhkan prestasi keilmuan dari para siswa.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis , dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen perpustakaan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Hal ini terjadi karena manajemen perpustakaan yang baik akan sia-sia jika minat baca siswa rendah atau penyebab faktor lain yang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.
2. Minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sma Negeri 1 Tanjung Raja. Karena minat baca yang tinggi terutama pada buku pelajaran maka dapat memperluas wawasan pengetahuan siswa yang akhirnya dapat meningkat prestasi belajar.
3. Manajemen perpustakaan dan minat baca secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Manajemen

perpustakaan yang baik dapat memotivasi siswa untuk mengunjungi perpustakaan bahkan meningkatkan minat baca yang akhirnya dapat berdampak pada prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan pada pihak terkait untuk lebih memperhatikan kelengkapan sarana prasarana perpustakaan. Selain itu perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca serta pengaruh kualitas buku dan jenis bacaan terhadap prestasi belajar siswa.

## REFERENSI

- Ardiansyah, B. (2010). *Berprestasi Tujuan Hidupku*. Jakarta: Kemendiknas.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bando, S dkk. (2014). *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmanto, P. (2018). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diem, C. D. (2011). *Perpustakaan, Kepustakaan Dan Keaksaraan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Ginasari, O dkk (2016) *Hubungan Layanan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. Skripsi
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Iswadi. (2017). *Teori Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Jamaluddin. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Hasanuddin. *Jurnal*, XIII (1)1-8.
- Kesumawati, N & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik*. Palembang: Noer Fikri Offset
- Marlina, L., dkk. (2017) Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9(1)33-47.
- Musfah, J. (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prasetyo, B., & Jannah, L.M. (2014). *Meode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Rahadian, G., Rohanda, & Anwar, R. K. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* , 2 (1) 27-36.
- Riyanto. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*. Bandung: Fokus Media.
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, M., & Syofrianisda. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Suwarno. (2011). *Perpustakaan dan Buku* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, HG. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Zulkarnain, W. (2018). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.